

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis perhotelan di Sumatera Barat mengalami peningkatan yang pesat dalam satu dekade terakhir. Pemerintah Provinsi Sumatera Barat menyatakan, pertumbuhan sektor perhotelan di daerah ini mencapai 43 persen di tahun 2010 – 2013 sehingga mampu menunjang perkembangan pariwisata. Bisnis hotel di 2019 diprediksi akan tetap positif ditandai dengan tetap kondusifnya iklim politik. Berbagai event baik skala lokal, nasional, hingga internasional juga pertemuan-pertemuan partai politik, akan menjadi salah satu pendorong utama geliat bisnis hotel di tahun-tahun yang akan datang.

Hotel yang bergerak di bidang jasa dapat secara kontinuitas menjalankan operasinya dengan pengendalian manajemen yang baik dan menawarkan pengalaman menginap yang memuaskan bagi para pelanggannya. Manajemen yang baik tidak hanya tentang mengelola performa sumber daya manusia saja tapi juga diimbangi dengan pengelolaan sumber daya lain berupa aset dan modal. Tujuan hotel yang berusaha memperoleh laba dan tujuan-tujuan lainnya dapat tercapai dengan adanya aset tertentu yang dapat memperlancar kegiatannya. Salah satu jenis aset digunakan manfaatnya dalam waktu yang cukup lama yaitu lebih dari satu tahun dan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi hotel dalam jangka waktu yang cukup lama.

Aset tetap sebagai bagian dalam neraca yang terhubung ke dalam proses akuntansi menjadikannya sebagai sebuah komponen penting sehingga dibutuhkan

kecermatan dan ketelitian dalam menilai tingkat kewajaran dan penempatannya dalam laporan keuangan. Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dijelaskan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan dapat digunakan lebih dari satu periode.

Meskipun aset tetap diharapkan dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama, dalam kenyataannya hampir semua aset tetap mengalami penurunan dari waktu ke waktu terkecuali tanah. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan kemampuan aset tetap yaitu, pengaruh fisik, yang dikarenakan pemakaian secara terus menerus atau penggunaan secara berlebihan. Sedangkan pengaruh fungsional, disebabkan karena ketidakmampuan kapasitas yang tersedia untuk memenuhi kapasitas permintaan yang juga dipengaruhi kemajuan teknologi. Akan selalu muncul teknologi-teknologi baru dengan kemampuan yang lebih dari yang sudah ada saat ini. Penurunan nilai manfaat aset tetap dalam akuntansi dialokasikan sebagai *expense*.

Yang menjadi fokus utama dalam bagian ini adalah masalah pengalokasian biaya penurunan nilai manfaat aset tetap (biaya penyusutan) dalam laporan keuangan hotel. Penempatan biaya penyusutan menjadi penting karena nilai yang disajikan akan mempengaruhi laba yang dihasilkan hotel sebagai representatif atas performa kerjanya dalam satu periode. Tanpa adanya pertimbangan dan perhitungan yang baik serta tanpa mengikuti metode yang

ditetapkan yang berlaku umum maka akan mempengaruhi pula ketidaktepatan penilaian aset tetap itu sendiri.

Dalam akuntansi, perhitungan biaya penyusutan aset tetap dapat dilakukan dengan beberapa metode. Metode- metode itu meliputi : metode garis lurus, metode jumlah angka tahun, metode saldo menurun, metode jumlah angka tahun , dan metode unit / satuan hasil produksi. Perusahaan dapat secara konsisten dari periode ke periode menggunakan salah satu metode penyusutan. Perubahan penggunaan metode diizinkan dengan mengikuti ketentuan yang diatur PSAK.

Daima Hotel Padang sebagai salah satu perusahaan yang utamanya bergerak di bidang jasa mengambil bagian penting dalam menyajikan pelayanan menggunakan aset tetap dalam kegiatan operasionalnya. Sebagai salah satu hotel yang cukup diminati di Kota Padang, ada beberapa aset tetap yang digunakan Daima Hotel Padang contohnya gedung hotel, peralatan yang tersedia di kamar, dan kendaraan operasional serta alat penunjang kegiatan operasional hotel.

Perhitungan biaya penyusutan aset tetap Daima Hotel Padang menggunakan metode garis lurus. Perhitungan yang keliru tentu akan mempengaruhi hasil akhir dari laporan keuangan itu sendiri tepatnya laporan yang menyajikan pendapatan dan biaya yang tercantum dalam laporan laba / rugi. Penggunaan metode garis lurus oleh Daima Hotel Padang berarti biaya penyusutan aset tetap

dialokasikan sama besar ke dalam setiap periodenya dalam masa umur manfaat aktiva tetap tersebut.

Sesuai dengan alasan yang dipaparkan di atas maka pengendalian internal aset tetap sangat penting diterapkan pada Daima Hotel Padang dan penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai “ PENGENDALIAN INTERNAL ASET TETAP PADA DAIMA HOTEL PADANG “

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, ketidaktepatan perhitungan aset tetap dan ketidakpatuhan akan penggunaan prinsip-prinsip akuntansi akan mempengaruhi hasil dari laporan laba rugi yang menunjukkan performa Daima Hotel Padang serta mengaburkan penilaian yang tepat terhadap aset tetap itu sendiri. Maka dari itu hotel perlu untuk melakukan perhitungan dan penilaian yang tepat demi menghindari misinterpretasi terhadap nilai-nilai yang disajikan dalam laporan keuangan yang nantinya berdampak domino pada pengambilan keputusan-keputusan.

Dalam perumusan masalah, penulis akan mencoba merumuskan masalah-masalah yang dianggap penting, yaitu :

1. Bagaimana penerapan pengendalian internal atas aset tetap pada Daima Hotel Padang ?
2. Bagaimana pencatatan aset tetap pada Daima Hotel Padang

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat penulis dalam adalah :

1. Untuk mengetahui pengendalian internal terhadap aset tetap pada Daima Hotel Padang.
2. Untuk mengetahui pencatatan aset tetap Daima Hotel Padang.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi banyak pihak meliputi :

1. Bagi Penulis
 - a. Sebagai *platform* untuk menerapkan sebagian pembelajaran yang diterima dalam perkuliahan.
 - b. Memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi jenjang Diploma III Ekonomi Universitas Andalas.
2. Bagi Daima Hotel Padang

Sebagai salah satu sumber gambaran tentang kondisi aset tetapnya dan masukan yang berkaitan dengan penyelesaian masalah pengendalian internal.

3. Bagi Pihak Lain

Mengetahui bagaimana pengendalian internal atas aset tetap suatu perusahaan.

4. Bagi Mahasiswa

Dapat menjadi salah satu referensi untuk informasi yang berkaitan dengan pengendalian aset tetap

1.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah:

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Daima Hotel Padang.

2. Sumber Data

- a. Data Primer: yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian yang diperoleh dari bagian *accounting* Daima Hotel Padang.
- b. Data Sekunder: yaitu data yang diperoleh dari sumber lain seperti buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan teknik:

- a. Dokumentasi: mengumpulkan data melalui bagian *accounting* Daima Hotel Padang.
- b. Wawancara: penulis mewawancarai kepada bagian *accounting* Daima Hotel Padang.
- c. Studi Pustaka: penulis mengumpulkan lebih banyak informasi yang berasal dari buku untuk memperdalam pemahaman mengenai penelitian.

4. Analisis Data

Untuk menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif untuk data kuantitatif. Analisis deskriptif yaitu analisis dengan menggunakan data yang lalu agar dapat diambil kesimpulan dari hal tersebut. Sedangkan untuk data kualitatif penulis menggunakan metode naratif yang berfokus pada bagaimana ide dapat dikomunikasikan seluruhnya.

5. Metode Penulisan

Penulisan didasarkan pada standar karya ilmiah yang ditetapkan oleh biro DIII Ekonomi sebagai panduan penyusunan tugas akhir dengan menyajikan kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk lebih terarahnya penulisan ini, maka penulis membagi tulisan ini dalam beberapa bab, dan sub bab adalah sebagai berikut.

BAB I :

Merupakan bab pedahuluan yang didalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II :

Dalam bab ini penulis mengemukakan tentang berbagai referensi atau tinjauan pustaka yang mendukung kajian dan pengendalian internal atas aset tetap yang penulis sampaikan. Yang berisikan tentang pengertian, tujuan, manfaat dan jenis jenis aset tetap, pengertian aset tetap ,penyusutan aset tetap dan pengelompokan aset tetap.

BAB III :

Merupakan gambaran umum Daima Hotel Padang

BAB IV:

Merupakan bab pembahasan yang memuat penyajian dan analisis data dan informasi hasil penelitian yang diolah dan dikaitkan dengan pengendalian internal atas aset tetap Daima Hotel Padang sehingga dapat diketahui bagaimana data hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah sehingga dapat mencapai tujuan dilakukannya penelitian ini

BAB V :

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran